

# FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI INDONESIA: META ANALISIS

SHABRINA RISKYA MADJID-25000117130200  
2021-SKRIPSI

Prevalensi diare di Indonesia tertinggi diduduki oleh kelompok usia 1-4 tahun sebesar 11,5%. Etiologi diare terjadi secara *faecal oral* melalui air yang terkontaminasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesehatan lingkungan yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia dengan meta analisis. Variabel penelitian ini meliputi ketersediaan air bersih, kualitas air bersih, jenis sumber air bersih, kepemilikan jamban sehat, jenis lantai rumah, saluran pembuangan air limbah, pembuangan sampah, kebiasaan mencuci tangan Ibu, pengolahan air minum dan pengetahuan Ibu. Sebanyak 21 artikel terpilih berdasarkan kriteria inklusi yang ditentukan. Hasil uji meta analisis ditunjukkan dalam nilai efek gabungan berupa *Prevalence Ratio* (PR). Hasil meta analisis, diperoleh empat variabel menunjukkan hasil tidak bermakna ( $p > 0,05$ ) dan ukuran efek PR dalam rentang 95% *confidence interval* melewati angka 1 yang mana merupakan batas penentu yang menunjukkan kebermaknaan efek. Variabel tersebut meliputi ketersediaan air bersih PR 1,85 (95%CI: 1,44-2,38), jenis lantai rumah PR 1,50 (95%CI: 0,71-3,14), saluran pembuangan air limbah PR 1,28 (95%CI: 0,95-1,74), dan pengetahuan Ibu PR 1,12 (95%CI: 0,78-1,62). Meskipun dikatakan lingkungan dan perilaku berperan dalam transmisi patogen diare, akan tetapi variabel ketersediaan air bersih, jenis lantai rumah, saluran pembuangan air limbah dan pengetahuan Ibu bukan merupakan variabel penentu kejadian diare pada balita.

**Kata kunci** : diare, balita, lingkungan, perilaku, meta analisis